

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTsN TANJUNGANOM NGANJUK**

Asmaul Husna¹
asmaulok@gmail.com

Inchinia Angger Rowin²
inchiniaar@gmail.com

Abstract

Media is one component of communication, namely as a message from the communicator to the communicant. One of the main functions of learning media is as a teaching aid that also influences the climate, conditions and learning environment that are arranged and created by the teacher. While the word card is a word card inscribed with words that are used as media or tools in the learning process to improve students' abilities. In learning Arabic, media can be used as an effort to increase students' motivation, interest, arouse enthusiasm, and turn on lessons that allow for active interaction and participation. Seeing the existing facilities at MTsN Tanjunganom, there is still a lack of media, especially the language laboratory, so the teacher tries to use other media, namely visual media in the form of cards in Arabic learning. This study wanted to find out how the implementation and effectiveness of learning using visual media in the form of cards.

The type of research used is Classroom Action Research. The type of data obtained from this research is qualitative. Qualitative data obtained from documentation, observation and interviews. while the data sources of this research are students of class VII MTsN Tanjunganom Nganjuk.

Based on the description above, the researcher can conclude that, it can be seen from the students' understanding or mastery of the Arabic language material that has been delivered through learning trials using card media. By using this card media, students are invited to really master the material, both in theory and practice. Because this card media puts forward a lot of practice rather than just delivering material. With the use of this card media, it is very effective to increase students' interest in learning Arabic, especially class VII MTsN Tanjunganom Nganjuk.

Keywords: *Learning Media, Card Media, Learning Interest.*

¹ Dosen Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

² Dosen Institut Agama Islam Hasanuddin Pare-Kediri

Abstrak

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pesan dari komunikator menuju komunikan. Salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan Kartu kata adalah suatu kartu kata yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. Dalam pembelajaran bahasa arab, Media yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi, minat siswa, membangkitkan semangat, dan menghidupkan pelajaran yang memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif. Melihat fasilitas yang ada di MTsN Tanjunganom ini masih kekurangan media terutama laboratorium bahasanya, sehingga guru mencoba untuk menggunakan media lain yaitu media visual yang berupa kartu dalam pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penerapan dan efektivitas pembelajaran menggunakan media visual berupa kartu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini ada yang bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari dokumentasi, observasi serta interview. sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, bisa diketahui dari pemahaman atau penguasaan para siswa terhadap materi bahasa Arab yang telah disampaikan melalui uji coba pembelajaran menggunakan media kartu. Dengan penggunaan media kartu ini, siswa diajak untuk benar-benar menguasai materi, baik secara teori maupun praktik. Karena media Kartu ini lebih mengedepankan banyak latihan ketimbang sekedar penyampaian materi. Hal ini Dengan penggunaan media kartu ini, maka sangat efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa arab, khususnya kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk..

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Media Kartu, Minat Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi semakin pesat. Dimana setiap peristiwa yang terjadi dan setiap berita yang disajikan dalam waktu yang tidak lama akan tersalur dan tersampaikan ke seluruh dunia. Perkembangan dan kemajuan apapun yang terjadi di alam fatamorgana ini tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa cukup berperan penting dalam perkembangannya.

Sejalan dengan perkembangan bahasa arab, yang berhubungan dengan proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, yang mana salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru, dan gurulah yang berhadapan langsung

dengan para peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar³. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian.

Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan adanya kecenderungan verbalisme, ketidakpastian siswa, kurangnya minat dan kegairahan siswa dalam belajar. Sedangkan pengertian minat itu sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan⁴. Minat tidak tumbuh secara naluriah tetapi dibutuhkan suatu rangsangan-rangsangan tertentu untuk menimbulkan suatu ketertarikan. Oleh karena itu agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran maka seorang guru harus memberikan stimulus untuk menumbuhkan minat tersebut. Salah satu usaha untuk menumbuhkan hal tersebut adalah dengan penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. dan salah satu usaha untuk menumbuhkan hal tersebut adalah dengan penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar.

Arif Sadiman dkk mengemukakan pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar⁵.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, Media yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi, minat siswa, membangkitkan semangat, dan menghidupkan pelajaran memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari siswa untuk belajar bahasa Arab secara efektif.⁶ Dalam pembelajaran bahasa Arab, salah satu media yang bisa digunakan adalah media audio visual. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai mengatakan bahwa pemanfaatan media audio dalam pengajaran terutama digunakan dalam: *pertama*, pengajaran *music literary* (pembacaan sajak) dan kegiatan

³ Kunandar, Guru profesional implementasi KTSP dan sukses dalam sertifikasi guru, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007, 40.

⁴ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Pustaka Tinta Emas: Surabaya, 1999, 583.

⁵ Arif sadiman dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Pustekkom Dikbud dan Pentas Raja Grafindo Persada. Jakarta: 2018, 7.

⁶ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, DIVA Press: Jogjakarta, 2011, 63-64.

dokumentasi. *Kedua*, pengajaran bahasa asing, baik secara audio ataupun secara audiovisual. *Ketiga*, pengajaran melalui radio atau radio pendidikan. *Keempat*, paket-paket belajar untuk berbagai jenis materi, yang memungkinkan siswa dapat melatih daya penafsirannya dalam suatu bidang studi⁷.

Dengan menggunakan media kartu (visual) pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang di tampilkan. Amir Hamzah Sulaeman menyebutkan bahwa alat-alat visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat visual lebih lama dan lebih baik tinggal dalam ingatan⁸.

Melihat fasilitas yang ada di MTsN Tanjunganom ini masih kekurangan media terutama laboratorium bahasanya, sehingga guru mencoba untuk menggunakan media visual yang berupa kartu dalam pembelajaran bahasa arab.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul "*Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk*".

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media kartu untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk ?
2. Bagaimana efektivitas media kartu dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Minat Belajar bahasa arab siswa kelas VII di MTsN Tanjunganom Nganjuk .
2. Untuk mengetahui efektivitas media kartu dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

⁷ Nana Sudjana & Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V Sinar Baru Bandung. 1991, 129.

⁸ Amir Hamzah Sulaeman. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 1981, 18.

D. KAJIAN TEORI

1. Pengertian media pembelajaran

Kata *Media* berasal dari bahasa Latin, dan merupakan bentuk jamak dari *Medium*. Secara harfiah, *media* berarti *perantara* atau *pengantar*, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Beberapa ahli memberikan definisi tentang media pembelajaran. Schramm (1977) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran⁹. Menurut AEFT (Association for Education and Communication), media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut NEA (National Education Association), Media adalah segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, dan dibicarakan dengan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut¹⁰.

Media adalah suatu alat saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima (*receiver*). Pesan atau informasi dalam pembelajaran adalah guru, sedangkan penerima pesan atau informasi adalah siswa. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa¹¹.

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran ditandai dengan adanya beberapa unsur, antara lain tujuan, bahan, metode, media, dan evaluasi. Unsur media tidak dapat dilepaskan dari unsur lainnya, yang berfungsi sebagai alat atau sarana untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai tujuan. Umumnya, penggunaan media dapat membantu para siswa dalam berbagai hal, di antaranya dapat mengingat lebih lama, melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar, menjadikan belajar lebih konkret, membawa siswa ke dalam dunia kelas

⁹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, DIVA Press: Jogjakarta, 2011, 64-65.

¹⁰ Al-arabiyah, Vol 2. No.2 Januari, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga, 2006), 15.

¹¹ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Proyek Peningkatan / Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta, 1980), 1.

(khususnya saat simulasi), serta dapat memperbesar minat dan perhatian para siswa dalam proses pembelajaran¹².

2. Pengertian Media Kartu (Visual)

Media Kartu dapat disebut juga media Visual, Menurut Amir Hamzah alat-alat visual adalah alat-alat yang "*visible*" artinya dapat dilihat¹³. Ada pula yang memberikan batasan definisi alat-alat visual sebagai berikut: Pendidikan visual artinya tidak lain daripada penyajian pengetahuan melalui "pengalaman melihat".

Pendidikan visual adalah suatu metode untuk menyampaikan informasi berdasarkan prinsip psikologis yang menyatakan bahwa seseorang memperoleh pengertian yang lebih baik dari sesuatu yang dilihat daripada sesuatu yang didengar atau dibacanya¹⁴.

Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa adalah media kartu (flash card) karena penggunaan media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Media ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan berbicara secara spontan dan sesuai dengan proses berbahasa yang diyakini merupakan proses ransangan, tanggapan (stimulus respon). (suparno, 1988:20), Adapun efektifitas penggunaan dari metode ini tergantung pada kreatifitas guru tersebut, maka kartu ini hanya sebagai hiasan dinding belaka,

Dengan menggunakan Media kartu (flash cards) dapat membantu guru dalam proses belajar bahasa arab khususnya tentang penguasaan dan pemahaman kosa kata. Pengembangan media kartu sebagai media instruksional pada mata pelajaran bahasa arab diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa.

3. Pengertian minat belajar

¹² Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan*, 65.

¹³ Amir Hamzah Sulaeman. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 11.

¹⁴ *Ibid*, 12.

Minat (interest) menurut pengertian banyak orang adalah suatu "kesenangan" dan minat menurut arti katanya adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.

Menurut pengertian tersebut, maka seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila mempunyai perhatian, kesukaan dan keinginan terhadap sesuatu serata diikuti dengan tindakan-tindakan atas usaha untuk memperoleh/mempunyai sesuatu. Kesenangan merupakan minat yang sementara. Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun akan mulai berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan sementara. Minat lebih tetap karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang¹⁵.

Minat dipengaruhi oleh dua faktor yakni:

a. Minat dari dalam diri (intrinsik)

Yaitu minat yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa adanya rangsangan dari luar, sebagaimana disebutkan dalam buku psikologi pendidikan karangan Sumadi Suryabrata bahwa minat intrinsik merupakan minat yang tidak perlu dirangsang dari luar¹⁶.

b. Minat dari luar (ekstrinsik)

Yaitu minat yang timbul akibat rangsangan dari luar. Minat ekstrinsik merupakan minat berfungsi karena adanya rangsangan dari luar¹⁷. Sedangkan pengertian minat belajar adalah suatu kesadaran yang timbul pada diri seseorang dalam bentuk perhatian, kesukaan, keinginan, dan kecenderungan hati pada suatu objek (pelajaran) yang mempunyai sangkut paut dengan dirinya, sehingga menimbulkan proses perubahan tingkah laku.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut:

a. Faktor-faktor intern

1. *Faktor jasmaniah*

¹⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Edisi VI, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1993, 114.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Ed I, Cet II, Jakarta: CV Rajawali Press, 1990, 72.

¹⁷ *Ibid*, 72.

Yang termasuk faktor jasmaniah adalah kesehatan tubuh. Sehat berarti dalam keadaan baik, badan beserta bagian-bagiannya terbebas dari penyakit. Kesehatan dapat berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi indera serta tubuhnya¹⁸.

2. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi belajar yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

Diantara faktor-faktor tersebut minat adalah faktor yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar dia memiliki nilai yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang kurang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu¹⁹.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat digolongkan menjadi tiga faktor yaitu:

1. Faktor keluarga

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet V, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, 57.

¹⁹ *Ibid*, 57.

Siswa yang akan menerima pengaruh dari keluarga dapat berupa: bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak karena keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya kemudian relasi anak dengan saudaranya atau anggota keluarga yang lain dapat mempengaruhi belajar anak tersebut. Jadi demi kelancaran belajar sertabelajar anak perlu kiranya diusahakan relasi yang baik dalam keluarga tersebut.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak belajar dan berada. Maka agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

Faktor ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap belajar anak, karena anak yang sedang dalam tahap belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya jika tidak maka kegiatan belajarnya akan terganggu.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup sebagai berikut:

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula sehingga siswa malas belajar. Maka agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar siswa.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar, karena siswa merasa jauh dari guru sehingga mereka menjadi segan berpartisipasi aktif dalam belajar.

d) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan dalam sekolah dan dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Oleh karena itu agar siswa disiplin maka guru beserta staf yang lain harus disiplin pula.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru dipakai pula oleh siswa. Maka alat peraga sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran belajar siswa seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya.

f) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lemah maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

3. *Faktor masyarakat*

Pengaruh masyarakat ini terjadi karena keberadaan siswa sebagai anggota masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan kehidupan masyarakat yang kesemuanya itu dapat mempengaruhi belajar siswa serta dapat membantu perkembangan kepribadian siswa.

Maka perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

Hurlock membagi minat menjadi dua aspek yaitu²⁰:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat berdasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

Untuk mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari:

1. Kebutuhan akan informasi. Anak yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.
2. Rasa ingin tahu. Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu itu.

b. Aspek Afektif

Aspek ini berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut. Aspek ini dapat dilihat dari:

1. Pengalaman dari sikap orang tua. Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung anak dalam belajar akan menambah semangat anak untuk belajar.
2. Pengalaman dari sikap guru. Guru merupakan orang tua siswa di sekolah. Hubungan baik siswa dengan guru sangat menentukan pola pikir siswa dan minat siswa terhadap pelajaran yang di ampunya.
3. Pengalaman dari teman sebaya. Anak mempunyai dunia yang berbeda dengan orang dewasa sehingga anak selalu berusaha mencari lingkungan yang sesuai dengan dunianya.

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesa tindakan yaitu dengan menggunakan media kartu dalam pembelajaran bahasa

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Edisi VI, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1993, 114.

arab, maka akan meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dalam mempelajari bahasa arab.

F. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang saya lakukan merupakan penelitian yang memfokuskan dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media kartu. dan penelitian ini dilakukan pada pertengahan bulan Juli, karena awal masuk sekolah itu pertengahan bulan Juli. Dengan adanya media pembelajaran bahasa arab akan memudahkan dalam pembelajaran bahasa arab dan juga menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari bahasa arab.

Sebagai subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya lakukan adalah siswa kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk pada tahun pelajaran 2022 / 2023. Jumlah siswa yang saya teliti sebanyak 39 siswa.

Alat yang dipakai pengumpulan data adalah melalui lembaran pengamatan (observasi) dan lembaran wawancara.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk, Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu dirumuskan sekenario penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pada evaluasinya.

Penelitian ini dimulai dengan persiapan peneliti untuk mempersiapkan media kartu sebelum materi tersebut diberikan dengan menggunakan alat berupa kartu (amplop), kertas HVS warna-warni dan kertas yang telah diberi tulisan kosakata tentang bagian-bagian rumah.setelah itu kertas yang sudah tersusun dengan susunan kosakata tadi digunting menjadi kecil-kecil sesuai ukuran kosakatanya, setelah itu guntingan tadi di masukkan kedalam amplop yang telah tersedia,masing-masing amplop berisi 15 kosakata, dan yang terakhir kertas HVS warna-warni sebagai tadah untuk menempelkan dan mengurutkan kosakata tadi untuk menjadi suatu kalimat yang sempurna yang sesuai dengan struktur kalimat khabar muqaddam, mubtada' muakhar. setelah media flash cards dibuat maka peneliti mulai untuk melakukan penelitian di kelas dengan membawa beberapa alat lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar seperti; glukol untuk menempel dan gunting untuk merapikan guntingan dari kosakata yang kurang rapi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yang dimulai pada hari senin.

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini ada yang bersifat kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari dokumentasi, observasi serta interview. sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk.

Data dari penelitian ini berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan, kesimpulan, pencatatan lapangan, dan dokumen dari setiap tindakan perbaikan penggunaan model pembelajaran dengan metode latihan pada mata pelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab untuk siswa kelas VII khususnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki²¹. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan Siswa kelas VII MTsN Tanjunganom untuk mengetahui minat belajar bahasa arab.

b. Metode interview

Metode wawancara (interview) adalah suatu proses Tanya-jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data social, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes²². Metode ini di lakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari siswa – siswi kelas VII MTsN Tanjunganom.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, 192.

²² *Ibid*, 192.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen – dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik²³. Metode ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari siswa kelas VII MTsN Tanjunganom.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan media kartu pada mata pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat belajar siswa.

G. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kondisi di atas, sebagai alternatif untuk mencapai indikator dan tujuan pembelajaran, maka kami menggunakan media kartu untuk menumbuhkan minat dan semangat para siswa dalam pembelajaran bahasa arab agar lebih mudah menguasai dan mendalami materi bahasa Arab yang telah disampaikan. Media ini biasa disebut dengan media Grafis. Intinya bahwa media ini mempermudah ingatan siswa terhadap materi teks Istima' dan dengan kuatnya ingatan mereka maka akan mempermudah dalam penguasaan maharah kitabah yaitu menulis kembali teks yang sudah didengar dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, Yang kesemuanya itu sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berikut ini akan peneliti paparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan Media Kartu dalam meningkatkan minat Bahasa Arab siswa. Yaitu sebagai berikut:

1. SIKLUS PERTAMA

a) Perencanaan

- 1) Konsultasi dengan guru pamong mengenai media yang akan dipakai
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti menggali pengetahuan siswa tentang materi bahasa Arab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Peneliti memberi gambaran penggunaan kartu sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab

²³ Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006, 221.

b) Pelaksanaan

Tabel 1. *Pertemuan ke 1*

No.	Pendahuluan
1	Peneliti memberikan gambaran umum terkait materi yang akan di pelajari dalam mata pelajaran bahasa Arab;
2	Peneliti mengadakan poling terhadap siswa tentang kesulitan belajar bahasa Arab;
3	Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
4	Peneliti memberikan motivasi terhadap siswa tentang pentingnya bahasa Arab.
Kegiatan Inti	
5	Peneliti menanyakan tentang materi khabar muqoddam mubtada' Muakkhar;
6	Peneliti menjelaskan tentang materi khabar muqoddam mubtada' Muakkhar.;
7	Peneliti membuat contoh dari khabar muqoddam mubtada' Muakkhar;
8	Peneliti menyuruh siswa untuk membuat contoh dari khabar muqoddam mubtada' Muakkhar;
9	Peneliti memperlihatkan media kartu untuk dijadikan penelitian tentang kitabah / menulis;
10	Peneliti membagi menjadi kelompok besar, yang tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang;
11	Peneliti menjelaskan cara penggunaan media kartu tersebut kepada siswa;
12	Peneliti memberi batasan waktu dalam media kartu tersebut;
13	Setelah semua sudah di persiapkan, maka permainan dimulai dengan baik dan teratur.
Penutup	
14	Peneliti mereview penggunaan media kartu tersebut;
15	Sebagai pemantapan, guru memberi tugas kepada sisiwa untuk: Menyusun kalimat yang sesuai dengan sturktur kalimat khabar muqaddam Mubtada' Muakkhar.

Tabel 2. *Pertemuan ke 2*

No.	Pendahuluan
1	Guru menanyakan tentang khabar muqoddam mubtada' Muakkhar yang sudah dipelajari sebelumnya;
2	Guru Memberikan motivasi dengan memberikan kuis tentang mufradat yang sudah di pelajari sebelumnya;
3	Menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
Kegiatan inti	
4	Guru membacakan materi Menyimak tentang في البيت;
5	Guru membentuk kelompok,tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang;
6	Guru menanyakan tentang mufradat yang belum difahami dari materi

	Menyimak pada setiap kelompok;
7	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menghafalkan mufradat;
8	Guru menggilir masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mengambil 1 kartu yang berisi satu kosakata;
9	Guru menggilir 1 kelompok untuk melanjutkan akhir kata kosakata tadi disambung dengan pengulangan yang sama dengan yang kosakata awal.
	Penutup
10	Guru membantu siswa untuk memberikan arahan tentang kosakata tadi
11	Sebagai pemantapan, guru memberi tugas kepada siswa untuk: Menghafal mufradat yang sudah dipelajari.

c) Pengamatan

Pada siklus I terdapat beberapa pertemuan yang di dalamnya membahas beberapa sub materi. Adapun hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah baik, namun ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka belum begitu memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya pada pertemuan berikutnya, setelah peneliti memberikan tugas untuk menghafalkan mufradat yang sudah dipelajari, baik secara individual atau kelompok, para siswa mulai antusias dan semangat untuk mengikuti materi yang disampaikan. Karena mereka sudah mulai mudah mengingat mufradat yang diberikan dengan bantuan kartu yang bergilir saat pembelajaran bahasa Arab yang telah dibahas.

Kegiatan belajar-mengajar pada pertemuan kali ini sudah dapat dikondisikan, adanya suasana komunikatif sangat membantu proses pembelajaran, apalagi posisi guru/peneliti dalam kegiatan ini lebih banyak melayani ketimbang memerintah. Apabila di antara para siswa belum memahami materi pelajaran, maka peran guru sebagai pembimbing dalam penguasaan materi sangat membantu mereka. Karena Media Kartu ini pada dasarnya bertujuan untuk memudahkan mereka untuk menyusun kalimat yang sempurna dan untuk menguasai atau menghafal *mufradat* dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

d) Refleksi

Dalam pengamatan, proses refleksi ini dikenal dengan istilah evaluasi yang merupakan sebuah penelitian terhadap berhasil tidaknya suatu

kegiatan. Terkait dengan penelitian, refleksi merupakan sebuah proses terakhir dalam melakukan sebuah perencanaan tindakan yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

Tujuan digunakannya media ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran *maharah istima'* dan *kitabah*. Dengan media kartu siswa merasa mudah menghafal mufradat dan mudah menyusun kalimat sesuai dengan struktur kalimat.

2. SIKLUS KEDUA

a) Perencanaan

- 1) Konsultasi dengan guru pamong mengenai media yang akan dipakai
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Peneliti menggali pengetahuan siswa tentang materi bahasa Arab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- 4) Peneliti memberi gambaran penggunaan kartu sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Arab

b) Pelaksanaan

Tabel 3. *Pertemuan ke 3*

No.	Pendahuluan
1	Guru menggali Pengetahuan siswa dengan menanyakan tentang أُسْرَتِي
2	Guru mengulang kembali pelajaran أُسْرَتِي yang telah lalu dengan menyuruh memberi tebakan kosakata tentang Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan inti	
3	Peneliti menunjukkan kartu yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
4	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
5	Guru membuka dan menunjukkan media kartu tentang yang akan digunakan dalam Pembelajaran
6	Guru memberikan penjelasan tentang media kartu
7	Guru mengaitkan mufradat baru dengan مَبْتَدَاءٌ, خَبْرٌ و نَعْتٌ مَنَعُوتٌ
8	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja media kartu didepan kelas.
Penutup	
9	Guru memberikan peta konsep tentang qawaid مَبْتَدَاءٌ, خَبْرٌ و نَعْتٌ مَنَعُوتٌ
10	Guru memberikan pertanyaan seputar materi tentang qawaid مَبْتَدَاءٌ, خَبْرٌ و نَعْتٌ مَنَعُوتٌ

	منعوت
11	Guru memberikan penguatan tentang media yang telah diterapkan.

Tabel 4. *Pertemuan ke 4*

No.	Pendahuluan
1	Guru mengulang kembali Pelajaran yang telah lalu.
2	Guru membagikan hasil tes kitabah siswa dan menyampaikan secara singkat judul dan tujuan yang akan dicapai
3	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan inti	
4	Guru menjelaskan Qawaid tentang <i>مبتداء, خبر و نعت منعوت</i>
5	Guru memberi dan membacakan materi Menyimak tentang <i>أسرتي</i>
6	Guru bersama siswa menghafalkan mufrodad secara bersama-sama tentang <i>أسرتي</i>
7	Guru meminta siswa menghafalkan mufrodad secara individu
8	Guru mengulang kembali materi Menyimak dan mengaitkannya dengan Qawaid tentang <i>مبتداء, خبر و نعت منعوت</i>
9	Guru memberikan dan meminta siswa mengerjakan soal tentang <i>أسرتي</i> untuk mengasah kemampuan materi kitabah siswa
Penutup	
10	Guru memberi waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sudah dipelajari
11	Guru memberikan tugas dengan meminta siswa mengerjakan LKS dan membuat Silsilah keluarga

c) Pengamatan

Siklus II juga menggambarkan kemajuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dimana mereka selalu antusias dalam melakukan kegiatan yang diadakan guna meningkatkan pemahaman mereka.

d) Refleksi

Pada evaluasi siklus II ini, dapat dilihat antusias siswa siswi kelas VII dalam penerapan media kartu dengan bekerja kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan rangking atau nilai yang baik, dari yang mendapat nilai 70 menjadi mendapat nilai 100. Ternyata keberhasilan ini juga bergantung pada banyak sedikitnya materi yang diujikan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi.

Pada pembahasan penelitian ini akan menguraikan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu sebagai upaya untuk meningkatkan Minat belajar

siswa. Setelah menggunakan media tersebut, semangat dan antusiasme belajar siswa tampak lebih meningkat. Metode ini baik digunakan untuk pelajaran yang membutuhkan pemahaman tentang tarakib dan penguasaan yang cukup, terlebih jika materi yang disampaikan cukup sulit bagi para siswa.

Media kartu yang telah digunakan pada setiap pertemuan kepada siswa benar-benar dapat membantu para siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan ketika ujian. Peneliti dapat mengamati dari cara dan waktu yang ditempuh oleh para siswa disaat mengerjakan soal ujian. Di antara mereka ada yang lebih cepat menyelesaikan soal ujian dengan hasil yang memuaskan (95). meskipun latar belakang mereka bukan dari Madrasah Ibtidaiyyah atau pun pesantren namun mereka tetap antusias dalam pembelajaran bahasa arab, sebab dalam pembelajarannya dengan menggunakan media kartu. Meskipun sedikit di antara mereka ada yang kurang antusias dengan penggunaan media ini, namun yang terpenting adalah tujuan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa dapat tercapai.

Kelebihan dari Media kartu ini adalah bahwa para siswa tidak hanya dituntut pandai berteori, namun juga pandai dalam praktik, dengan mengaplikasikan Qowaid dengan menyusun kalimat. Banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk meningkatkan prestasi kepada anak didik diantaranya adalah dengan memberi angka atau nilai. Penilaian ini sesungguhnya telah dimulai dan dilakukan oleh guru ketika mereka telah selesai melakukan ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dan cara ini tampak dapat merangsang anak untuk giat belajar sehingga anak yang nilainya rendah mereka akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik. Dari semua tindakan, refleksi dan pengamatan, maka dapat diperoleh prosentase dari hasil penerapan media kartu untuk meningkatkan minat belajar bahasa arab, dari 8 kelompok, yang mendapatkan nilai 100 ada 2 kelompok, dan 4 kelompok mendapat nilai 80, kemudian yang 1 kelompok masih minim hanya mendapat nilai 50. dapat diketahui bahwa data tindakan dan temuan, serta refleksi tindakan yang diperoleh selama penelitian, menjelaskan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif digunakan dalam dalam proses belajar-mengajar bahas arab di kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk, disamping itu pula media ini juga dapat meningkatkan

kreatifitas berfikir siswa karena hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai tugas dan ulangan harian yang sangat memuaskan.

H. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dengan penggunaan media kartu ini, siswa diajak untuk benar-benar menguasai materi, baik secara teori maupun praktik. Karena media Kartu ini jauh lebih efektif dan lebih mengedepankan banyak latihan ketimbang sekedar penyampaian materi. Penggunaan media ini dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Siswa praktek secara langsung dikelas
- b. Sebelum praktek secara langsung, guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang terkait dengan penggunaan media kartu dan memberi contoh tentang materi tersebut.
- c. Guru meminta siswa untuk membuat contoh dari materi yang sudah disampaikan mengenai struktur kalimat khabar muqaddam muftada' muakkhar secara individual melalui lembar kerja siswa yang berisi latihan-latihan soal.
- d. Kemudian siswa praktek langsung dengan menggunakan media kartu tersebut.
- e. Guru akan memberikan evaluasi atau koreksi kepada mereka secara langsung, sehingga dalam kesempatan berikutnya tidak terjadi kesalahan atau ketidakmengertian tentang materi yang disampaikan.
- f. Disini guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pelaksanaan penggunaan media kartu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, Dengan penggunaan media kartu ini Efektif setelah di adakan uji coba dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa arab, khususnya kelas VII MTsN Tanjunganom Nganjuk. Hal ini diketahui dari pemahaman atau penguasaan para siswa terhadap materi bahasa Arab yang telah diujikan melalui 2 kali Siklus pengujian dan hasilnya meningkat.

A. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (ptk) di kelas VII, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sampaikan, sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait dalam proses belajar-mengajar, antara lain:

- Kurangnya berbagai media yang perlu digunakan di setiap kelas untuk menarik minat para siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru
- Adanya pertimbangan materi serta referensi yang diberikan kepada para siswa. karena mengingat tingkat pemahaman mereka yang berbeda-beda.
- Adanya motivasi yang terus menerus, supaya para siswa semakin antusias terhadap proses belajar bahasa arab.
- Adanya kesiapan guru dalam pelaksanaan media yang di gunakan untuk penelitian, mulai dari penyampaian materi terlebih dahulu sampai penggunaan media yang akan digunakan.

Daftar Pustaka

- Kunandar, (2007). *Guru Professional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Ibrahim, M. Kasir. (1999). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Pustaka Tinta Emas: Surabaya.
- Sadiman, Arif dkk. (2018). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Cet 18, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan Pentas Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. (2011). *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: C.V Sinar Baru.
- Sulaeman, Amir Hamzah. (1981). *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Perkembangan Anak*, Edisi VI, Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Maksudin. (2006). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 2. No.2 Januari, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga (Januari 2006).

Suryabrata, Sumadi. (1990). *Psikologi Pendidikan*, Ed I, Cet V, Jakarta: CV Rajawali Press.

Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet V, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hadi, Sutrisno. (1995). *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset.

Syaodih, Nana. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.